

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Petani

Petani adalah seseorang yang mengusahakan suatu usahatani dan mengatur segala faktor produksi baik dari pengolahan tanah sampai proses panen dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Petani menggunakan pengalaman, wawasan dan keterampilan untuk proses usahatani. Kemampuan ini dapat diukur dari profil petani yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan sampingan dan pengalaman bertani.

#### 1. Umur Petani Semangka

Tabel 9. Sebaran Petani Semangka Berdasarkan Umur Di Desa Bango Tahun 2017

Umur petani (Tahun)	Jumlah orang	Persentase (%)
38-48	23	32,4
49-60	26	36,6
61-72	22	31,0
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian yang didapat rata-rata umur petani yang menanam semangka yaitu berumur 55 tahun. Umur terendah petani yaitu 38 tahun, sedangkan umur tertua petani yaitu umur 71 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik Nasional usia produktif adalah 15 sampai 64 tahun. Petani di Desa Bango mempunyai usia yang masih produktif yaitu antara umur 38 tahun 64 tahun dengan berjumlah 60 petani dengan persentase sebesar 84,5%. Dan petani berumur tidak produktif berjumlah 11 orang dengan tingkat presentase 15,5%. Petani paling banyak berumur 64 tahun, yaitu berjumlah 7 orang. Walaupun terdapat petani usia lanjut, akan tetapi

petani masih dapat mengelola usaha tani semangka secara maksimal. Keadaan petani yang usia produktif diharapkan usahatani semangka dapat memberikan hasil yang tinggi, karena masih memiliki tenaga yang cukup kuat untuk perawatan semangka dan memiliki pengalaman yang cukup untuk usahatani semangka. Hal ini sependapat dengan penelitian (Ikhsan Gunawan, 2014) persentase yang paling besar dari golongan umur petani sampel yaitu 35 - 44 tahun sebesar 60% dan persentase yang paling kecil adalah umur 25 - 34 tahun yaitu 40%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa umur petani sampel tergolong kedalam umur yang produktif. Umur seseorang juga menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut, semakin berat pekerjaan secara fisik maka jika semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya.

## 2. Tingkat Pendidikan Petani Semangka

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang terutama petani karena akan membuka wawasan mereka mengenai dunia seputar pertanian, serta inovasi apa saja yang bisa di kembangkan untuk menambah nilai jual dari usaha tani yang mereka kerjakan. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani semangka dapat dikatakan kemampuan berfikirnya baik, sehingga mampu mengatasi masalah dengan cara yang cepat dan tepat. Jumlah petani semangka di Desa Bango berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Petani Semangka Di Desa Bango Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	51	71,8
SLTP/SMP	18	25,4
SLTA/SMA	2	2,8
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir petani semangka rata-rata di dominasi jenjang SD. Terdapat dua petani yang berpendidikan sampai jenjang SMA, kedua petani memilih menanam semangka kuning dan dilihat dari produksi semangka kedua petani tersebut lebih tinggi dibanding dengan petani yang lain. Oleh sebab itu, maka pendidikan juga sangat penting untuk petani guna menambah informasi seputar pertanian serta meningkatkan hasil pertanian mereka. Akan tetapi kesadaran akan pentingnya pendidikan sangat kurang, sehingga masyarakat lebih memilih langsung bekerja dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ikhsan Gunawan, 2014) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula petani menerima inovasi-inovasi baru, selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka prestasinya lebih tinggi dibandingkan seseorang yang memiliki riwayat pendidikan rendah.

### 3. Pengalaman Bertani

Dalam suatu usahatani membutuhkan pengalaman yang cukup untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan tingkat pengalaman bertani yang semakin lama mampu mengatasi masalah yang biasa terjadi pada kegiatan usahatani semangka. Lama usahatani semangka di Desa Bango dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani Desa Bango Tahun 2017

<b>Lama Usaha (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
14-23	25	35,2
24-33	26	36,6
>33	20	28,2
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Pengalaman bertani petani semangka di Desa Bango tertinggi adalah 44 tahun dan terendah adalah 14 tahun. Rata-rata pengalaman petani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak yaitu 28 tahun. Semakin lama pengalaman petani dalam bertani, luas garapan dan produksi tanaman semangka juga semakin besar. Hal ini sependapat dengan penelitian (Ikhsan Gunawan, 2014) pengalaman bertani petani yaitu persentase yang terbesar yaitu antara 1 – 5 tahun (60%). Hal ini menunjukkan bahwasanya petani memiliki kecakapan yang cukup besar di sektor pertanian/perkebunan. Kecakapan seseorang akan mempengaruhi kinerja (prestasi) orang tersebut.

#### 4. Identitas Anggota Keluarga Petani

Anggota keluarga petani merupakan orang yang tinggal satu rumah meliputi istri, anak dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Identitas anggota keluarga petani dilihat dari segi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Data anggota keluarga petani yang mengusahakan komoditas semangka dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Identitas Anggota Keluarga Petani Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Dan Pekerjaan Di Desa Bango Tahun 2017

No	Karakteristik keluarga petani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Umur</b>		
	< 15 Tahun	22	8,5
	15-60	201	78,4
	> 60 Tahun	34	13,1
	<b>Jumlah</b>	<b>259</b>	<b>100</b>
<b>2.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	144	55,6
	Perempuan	115	44,4
	<b>Jumlah</b>	<b>259</b>	<b>100</b>
<b>3.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	BS	2	0,8
	SD	99	38,2
	SMP	89	34,4
	SMA	61	23,5
	Perguruan Tinggi	8	3,1
	<b>Jumlah</b>	<b>259</b>	<b>100</b>
<b>4.</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Pelajar	58	22,4
	Petani	99	38,2
	Polisi	1	0,4
	Guru	5	1,9
	Wiraswasta	66	25,5
	Buruh PT	21	8,1
	Tidak bekerja	9	3,5
	<b>Jumlah</b>	<b>259</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota keluarga petani masuk pada usia produktif yaitu 15-60 tahun sebanyak 201 orang dengan persentase sebesar 78,4%. Usia anggota keluarga ini berada pada usia produktif, sehingga diharapkan dapat membantu kegiatan usaha tani semangka dan diperoleh hasil panen semangka yang maksimal. Sedangkan selebihnya masuk dalam usia belum produktif dan usia tua. Usia belum produktif adalah <15 tahun yaitu

sebanyak 22 orang dengan persentase 8,5%. Anggota keluarga yang belum produktif adalah anak-anak dari anggota keluarga yang masih sekolah. Usia tua yaitu >60 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 13,1%. Pada usia tua petani mengandalkan pengalaman bertani mereka untuk meningkatkan hasil budidaya semangka, akan tetapi dari segi perawatan mereka lebih banyak menggunakan tenaga luar keluarga.

Mayoritas anggota keluarga petani adalah laki-laki dengan jumlah 144 orang dengan tingkat persentase 55,6%. Dan anggota keluarga petani perempuan dengan jumlah 115 orang dengan persentase 44,4%.

Tingkat pendidikan anggota keluarga paling banyak yaitu SD sebanyak 99 orang dengan persentase 38,2%. Untuk pekerjaan anggota keluarga paling banyak sebagai petani dengan jumlah 99 orang dengan persentase 38%. Tingkat pendidikan petani masih sangat rendah, sehingga petani lebih mengandalkan pengalaman dibandingkan menerima informasi seputar pertanian. Karena tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola pikir petani akan inovasi baru. Pekerjaan mayoritas adalah petani yang biasanya terdiri dari ayah dan ibu. Sehingga petani untuk menghidupi keluarganya dengan hasil pertanian mereka dan untuk membiayai biaya sekolah anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi karena pendidikan sangat penting untuk kelangsungan masa depan anggota keluarganya.

#### 5. Status Kepemilikan Lahan

Ada 2 status lahan yang ada di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Status Kepemilikan Lahan Petani Semangka Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Status lahan	Luas lahan (Ha)
Milik sendiri	0,64
Sewa	0,70
Milik sendiri dan sewa	0,70
<b>Jumlah</b>	<b>2,04</b>

Banyaknya petani yang mempunyai lahan milik sendiri berjumlah 23 petani. Sedangkan petani yang menyewa lahan berjumlah satu orang. Dan petani yang mempunyai lahan milik sendiri dan sewa berjumlah 47 petani. Mayoritas lahan digunakan petani untuk menanam semangka merah baik untuk lahan milik sendiri, lahan sewa dan lahan gabungan. Petani menyewa lahan dikarenakan lahan yang dimiliki luasannya kecil dan petani beranggapan dengan menyewa lahan bisa menambah hasil produksi usaha tani mereka.

#### 6. Luas Lahan Garapan Petani

Lahan yang digarap petani ada berbagai macam luasannya, luasan lahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Luas lahan Garapan Petani Semangka Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Luas lahan (Ha)	Jumlah petani	
	Jumlah	Presentase (%)
0,3-0,6	34	47,9
0,61-1,0	28	39,4
1,1-1,4	9	12,7
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Luas lahan rata-rata yang digarap petani adalah 0,68 Ha yang dirasa petani cukup untuk membudidayakan usaha tani semangka. Luas lahan garapan petani terluas adalah 1,39 Ha dan terendah adalah 0,3 Ha. Terdapat petani beranggapan lebih baik menanam dengan lahan milik sendiri dibanding menyewa lahan.

Karena kurangnya modal dan juga tenaga yang kurang untuk menggarap lahan yang lebih luas.

## B. Analisis Usaha Tani Semangka

Usahatani semangka di Desa Bango kecamatan Demak kabupaten Demak memerlukan waktu tiga bulan untuk sekali musim tanam baik semangka merah dan kuning. Dalam satu tahun usahatani semangka dilakukan sebanyak satu kali tanam yaitu pada musim kemarau.

### 1. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit yang digunakan dalam usahatani semangka meliputi biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja luar keluarga, biaya sewa lahan, biaya bunga pinjaman, dan biaya biaya lain-lain. Penjelasan sebagai berikut :

#### a. Biaya Sarana Produksi

Biaya sarana produksi usaha tani semangka merupakan input yang dipakai dalam proses produksi. Input yang dipakai dalam proses produksi semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 15

Tabel 15. Penggunaan dan Biaya Sarana Produksi Semangka Merah Dan Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Macam sarana	Petani semangka merah		Petani semangka kuning	
	Jumlah	Biaya (Rp)	Jumlah	Biaya(Rp)
Benih (g)	1.095	656.029	1.250	1.486.667
Pupuk (Kg)	705	3.007.112	880	3.340.083
Pestisida (L)	2,73	681.767	3,27	603.667
Pestisida (Kg)	0,71	83.350	0,50	57.167
Perangsang daun dan buah (Kg)	1,40	271.234	1,24	189.834
Polybag (pack)	4,90	116.690	4,27	105.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.809,74</b>	<b>4.816.182</b>	<b>2.139,28</b>	<b>5.782.418</b>



**Benih** yang digunakan dalam usahatani di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak ada dua, yaitu benih semangka merah dan kuning. Benih tanaman semangka membutuhkan waktu seminggu untuk siap dipindahkan ke lahan. Pada pembenihan satu polybag membutuhkan satu benih dan tidak semua benih akan hidup dan siap untuk dipindahkan ke lahan, sehingga memerlukan banyak benih untuk proses pembenihan tanaman semangka. Dalam luas lahan 1 Ha, tingkat kematian benih mencapai 10% Masing-masing benih harganya berbeda, untuk harga benih semangka merah lebih murah dibanding bening semangka kuning, yaitu Rp 45.000 – Rp 65.000/100gram. Untuk benih semangka kuning dengan harga Rp 110.000- Rp 130.000/100 gram.

**Pupuk** sangat berfungsi untuk membantu pertumbuhan tanaman semangka. Penggunaan pupuk dalam usaha tani semangka sangat tinggi, hal ini dikarenakan selama perawatan tanaman semangka harus diberikan pupuk agar hasil buah bisa maksimal. Pemupukan biasanya dilakukan 4-5 kali dalam sekali musim tanam. Pada umumnya penggunaan pupuk pada semangka kuning lebih banyak dibanding semangka merah, dikarenakan semangka kuning harus memerlukan banyak pupuk agar buahnya bisa besar maksimal serta luas lahan yang lebih luas dibandingkan luasan lahan semangka merah. Rincian penggunaan pupuk dalam usahatani semangka merah dan kuning dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Biaya Pupuk Semangka Merah Dan Semangka Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Macam pupuk	Semangka merah		Semangka kuning	
	Jumlah (Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)	Biaya (Rp)
Urea	82	182.189	138	249.250
NPK	537	2.016.356	640	2.376.833
KNO putih	15	254.770	28	390.833
KNO merah	4	66.090	6	77.617
KCL	38	256.098	33	186.500
ZA	29	231.609	35	59.000
<b>Jumlah</b>	<b>705</b>	<b>3.007.112</b>	<b>880</b>	<b>3.340.083</b>

#### a.1 Pupuk urea

Pupuk urea digunakan petani untuk membuat daun tanaman semangka menjadi hijau dan segar. Rata-rata harga pupuk urea adalah Rp 1.298/kg, akan tetapi petani membeli pupuk urea per karung yang berisi 50 kg pupuk urea.

#### a.2 Pupuk NPK

Dalam usaha tani semangka, pupuk NPK merupakan penggunaan pupuk tertinggi selama proses budidaya semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak, pupuk NPK yang dipakai petani semangka adalah NPK, Phonska, dan mutiara. Pupuk NPK sangat membantu untuk fotosintesis bagi tanaman, sehingga tanaman akan lebih cepat mendapatkan energi dan dapat menunjang segala aktivitasnya mulai dari pertumbuhan batang, dan sampai bakal calon bunga atau buah. Jadi petani beranggapan pupuk NPK memiliki fungsi yang sangat lengkap untuk membantu pertumbuhan tanaman semangka. Rata-rata biaya yang dikeluarkan petani semangka merah untuk pupuk NPK sebesar Rp 2.016.356 dan rata-rata biaya yang dikluarkan untuk penggunaan pupuk NPK untuk semangka kuning sebesar Rp 2.376.833.

### a.3 Pupuk KNO merah dan putih

Pupuk KNO digunakan untuk penyuburan buah semangka. Petani lebih memilih KNO putih dari pada pupuk KNO merah dalam budidaya semangka. Karena sebagian petani beranggapan harga KNO putih lebih murah dibandingkan KNO merah dan memiliki fungsi yang sama yaitu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan, meningkatkan rasa manis pada buah semangka, dan meningkatkan pembesaran buah semangka

### a.4 Pupuk KCL

Pupuk KCL digunakan petani untuk meningkatkan hasil produksi tanaman semangka dan kualitas hasil panen. Tidak semua petani memakai pupuk KCL, hal ini disebabkan mahalnya harga pupuk KCL yang berdampak biaya eksplisit yang dikeluarkan petani nantinya akan lebih besar. Rata-rata biaya yang dikeluarkan petani semangka merah untuk pupuk KCL sebesar Rp 256.098 dan rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan pupuk KCL untuk semangka kuning sebesar Rp 186.500.

### a. 5 Pupuk Za

Pupuk ZA digunakan petani untuk membuat warna buah semangka menjadi hijau cerah dan membuat tanaman semangka lebih kuat akan gangguan hama penyakit. Petani memilih opsi lain dalam penggunaan pupuk ZA, petani memilih pestisida perangsang daun dan buah sebagai gantinya karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan pupuk ZA.

Petani berpendapat bahwa semakin banyak pemberian pupuk kepada tanaman semangka maka buah yang dihasilkan tanaman semangka bisa maksimal. Sehingga biaya tertinggi saprodi adalah penggunaan pupuk.

**Pestisida** digunakan petani dalam memberantas hama maupun tanaman pengganggu dalam proses budidaya semangka. Proses penyemprotan pestisida dilakukan petani sebanyak 3-4 kali dalam satu musim tanam, penyemprotan pestisida dilakukan petani pada pagi hari. Pestisida dibagi menjadi dua, yaitu pestisida cair dan pestisida padat. Berikut adalah rincian penggunaan pestisida dalam usahatani semangka merah dan kuning dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Biaya Pestisida Semangka Merah Dan Semangka Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Macam pestisida	Semangka merah		Semangka kuning	
	Jumlah	Biaya(Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
Insektisida (L)	1,33	467.212	1,15	393.000
Herbisida (L)	1,27	144.182	2,00	136.833
Fungsida (L)	0,13	100.374	0,62	131.000
Fungsida (Kg)	0,71	83.350	0,50	57.167
<b>Jumlah</b>	<b>3,44</b>	<b>765.118</b>	<b>3,77</b>	<b>660.833</b>

#### b.1 Insektisida

Insektisida digunakan petani untuk membasmi hama pengganggu tanaman semangka, karena hama tersebut akan menyerang tanaman semangka yang bisa menyebabkan tanaman akan mati dan tentunya petani mengalami kerugian dalam usaha tani. Ada berbagai macam insektisida yang dipakai oleh petani yaitu Prefaton, Amistar TOP, Supermax, Larvin, Marsal, Spontan dan Rainkaset. Petani lebih banyak menggunakan insektisida merk prefaton, karena petani

beranggapan prefaton lebih cocok untuk memberantas serangga/hama yang menyerang pada tanaman semangka.

#### b.2 Herbisisda

Herbisisda berfungsi untuk memberantas gulma pada tanaman, jenis herbisisda yang dipakai oleh petani adalah gramaton dan rondap. Banyak petani beranggapan penyiraman menggunakan rondap lebih efektif dari pada menggunakan gramaton.

#### b.3 Fungisida

Fungisida berfungsi membasmi jamur pada tanaman. Fungisida dibagi menjadi dua, yaitu fungisida cair dan fungisida padat. jenis fungisida cair yang dipakai petani semangka di Desa Bango adalah Kabrio, Policur. Dan fungisida padat yang dipakai petani adalah Antrakol. Penggunaan terbanyak fungisida adalah Antrakol, karena dari segi harga antrakol jauh lebih murah dibandingkan yang lainnya dan antrakol lebih cocok digunakan dalam membasmi jamur..

**Obat perangsang daun dan buah** di gunakan petani untuk membuat daun taman semangka lebih segar dan lebih lebat serta buah yang dihasilkan akan bisa besar secara maksimal. Ada beberapa macam obat perangsang daun dan buah yang digunakan oleh petani, antara lain : Suburi, Gandasil, Foliantago, JMG, dan nutrisi. Penggunaan obat perangsang daun dan buah paling banyak adalah Foliantago, karena petani beranggapan Foliantago lebih cocok untuk proses pertumbuhan daun dan bisa membesarkan buah pada tanaman secara maksimal.

**Polybag** digunakan petani saat proses persemaian petani untuk wadah bakal bibit yang akan ditaman dilahan. Polybag tersebut berukuran 8 x 6 cm.

Harga polybag tersebut adalah Rp 7000/500 pcs polybag. Pada luasan lahan 1 Ha petani membutuhkan sekitar 5.000 pcs polybag. Karena benih yang ditanam di polybag tidak semuanya hidup karena membutuhkan cadangan apabila kekurangan bibit yang akan ditanam.

b. Biaya penyusutan alat

Biaya penyusutan alat yaitu biaya yang dikeluarkan secara tunai oleh petani dan diperhitungkan untuk mengganti alat yang telah rusak selama kegiatan produksi. Biaya rata-rata penyusutan alat usaha tani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Biaya Penyusutan Alat usahaTani Semangka merah dan semangka kuning/Ha di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Nama alat	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Penyusutan (Rp)	Penyusutan (Rp)
Cangkul	3.798	3.086
Handsprayer	25.826	26.023
Pompa air	76.941	69.021
Selang	49.268	48.330
Ember	3.182	2.656
Gayung	1.291	1.189
Plastik Mulsa	314.860	354.979
Garuk	1.299	1.508
Timbangan	2.517	5.816
Senter	9.518	8.009
<b>Jumlah</b>	<b>488.500</b>	<b>520.617</b>

**Cangkul** digunakan untuk kegiatan persiapan lahan dan pembuatan saluran air. Harga cangkul pada penelitian tertinggi yaitu sebesar Rp 130.000 dan terendah sebesar Rp 70.000. Penggunaan cangkul yang paling lama berumur 14 tahun dan terendah 6 tahun. Perawatan cangkul sangat mempengaruhi umur

penggunaan barang. Responden semangka semuanya menggunakan peralatan cangkul.

**Hand Sprayer** merupakan alat yang digunakan untuk kegiatan penyemprotan pestisida ke tanaman semangka. Semua responden memiliki alat hand sprayer, karena tanaman semangka memiliki banyak gangguan hama sehingga perlu dilakukan penyemprotan dalam penanggulangannya. Harga alat handsprayer berkisar antara Rp 550.000 – Rp 800.000.

**Pompa air** merupakan alat yang digunakan petani untuk mengairi saluran air. Terdapat responden yang belum memiliki pompa air, hal ini dikarenakan harga pompa air terlalu mahal yaitu berkisar antara Rp 1.500.000 – Rp 4.000.000. Umur dari pompa air sekitar 5-13 tahun tergantung pemakaian dan perawatan alat.

**Selang** merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan air yang dipompa menggunakan mesin pompa air menuju got atau saluran irigasi di lahan. Harga selang mulai dari Rp 220.000 – Rp 350.000 dan memiliki umur antara 2-4 tahun saja. Hal ini dikarenakan selang mudah rusak saat penyimpanan dan mudah robek.

**Ember** merupakan alat yang digunakan petani untuk proses penyiraman. Pada proses penyiraman air akan dialirkan ke got saluran air yang nantinya akan di siram langsung ke tanaman menggunakan ember dan gayung.

**Gayung** merupakan alat yang digunakan untuk proses penyiraman. Fungsi gayung dan ember pada proses penyiraman hampir sama, akan tetapi gayung lebih menyiram langsung ke tanaman semangka.

**Plastik mulsa** merupakan alat yang digunakan petani untuk mengurangi gulma dalam proses tanam bibit semangka. Harga plastik mulsa yang tinggi sebesar Rp 750.000 dan terendah Rp 560.00 dengan umur yang rendah yaitu 2-3 tahun. Hal ini dikarenakan plastik mulsa tidak bisa dipakai oleh petani terus menerus, karena banyak hama yang menempel pada plastik dikhawatirkan akan merusak tanaman dan plastik mulsa sering robek saat disimpan.

**Garuk** merupakan alat pertanian yang berfungsi untuk meratakan pupuk di lahan. Umur penggunaan dari alat garuk ini tergolong lama, yaitu berkisar antara 7-12 tahun, dan harga mulai dari Rp 90.000 – Rp 130.000, sehingga nilai penyutannya rendah.

**Timbangan** merupakan alat untuk menimbang hasil pertanian khususnya semangka. Timbangan milik petani berfungsi mempercepat proses perhitungan produksi semangka saat ditimbang. Timbangan termasuk alat yang berumur panjang, karena bahannya terbuat dari kuningan. Akan tetapi tidak semua petani memiliki timbangan, hal ini dikarenakan harga timbangan yang tinggi yaitu sebesar Rp 350.000 – Rp 550.000.

**Senter** digunakan petani saat 7 hari sebelum panen untuk berjaga-jaga apabila ada hal yang tidak diinginkan seperti pencurian, karena buah semangka



banyak peminatnya dan harganya yang mahal. Harga tertinggi senter saat penelitian adalah Rp 180.000 dan terendah Rp 100.000 dengan umur penggunaan 3-5 tahun tergantung perawatan.

c. Biaya tenaga kerja luar keluarga

Tenaga kerja Luar Keluarga (TKLK) adalah tenaga kerja yang berasal dari dari luar keluarga dan biaya tersebut dikeluarkan secara nyata oleh petani. Jenis kegiatan yang di kerjakan oleh TKLK antara lain: persemaian, pengolahan tanah, tanam, penyiraman, pemupukan, pemanenan dan pengangkutan. Untuk melihat pengeluaran tenaga kerja luar keluarga usahatani semangka dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Semangka/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Kegiatan	Petani semangka merah		Petani semangka kuning	
	HKO	Biaya (Rp)	HKO	Biaya(Rp)
Persemaian	1,46	82.225	1,84	86.646
Pengolahan lahan	27,86	2.190.696	28,05	1.823.333
Tanam	3,20	202.839	3,33	183.225
Penyiraman	1,31	75.409	0,65	32.167
Pemupukan	0,86	59.580	1,57	94.896
Pemanenan	18,84	1.596.184	22,55	1.545.833
Pengangkutan	0,62	78.577	0,98	105.155
<b>Jumlah</b>	<b>54,15</b>	<b>4.285.510</b>	<b>58,97</b>	<b>3.871.255</b>

**Persemaian** adalah pembentukan bibit baru tanaman semangka. Persemaian tanaman semangka dilakukan sehari dengan membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam yang dikerjakan wanita dan pria. Upah tertinggi untuk proses persemaian adalah Rp 50.000 dan terendah adalah Rp 45.000. Biaya persemaian untuk pria dan wanita dianggap sama, karena tenaga kerja pada proses persemaian

kerjanya ringan hanya memasukkan kompos ke dalam polybag dan dimasukkan biji semangka.

**Pengolahan lahan** pada budidaya semangka meliputi pembuatan got saluran air, pemotongan sisa panen padi dan pemasangan plastik mulsa. Dalam proses pengolahan tanah bertujuan untuk menciptakan keadaan tanah siap tanam baik sehingga tanaman semangka yang dibudidayakan akan tumbuh dengan baik. Biaya tenaga kerja luar keluarga terbesar yaitu pada proses pengolahan tanah, karena pada proses ini para petani membayar dengan sistem borong. Pengerjaan pengolahan tanah ini cukup dilakukan sehari saja dengan waktu 7-10 jam kerja. Pekerja pengolahan tanah semuanya laki-laki karena kerjanya sangat berat dan memakan waktu yang cukup lama.

**Penanaman** pada budidaya semangka dilakukan pada saat bibit semangka berumur satu minggu setelah proses persemaian. Petani memerlukan bantuan tenaga kerja luar keluarga untuk proses tanam, karena lahan yang dimiliki petani cukup luas dan untuk menghemat waktu pengerjaan penanaman. Upah tenaga kerja luar keluarga untuk proses penanaman tertinggi adalah Rp 85.000 dan terendah Rp 45.000 baik wanita atau pria tergantung luasan lahan yang mereka kerjakan. Penanaman dilakukan cukup sehari dengan waktu berkisar antara 4-5 jam penanaman.

**Penyiraman** petani biasanya menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, adapun beberapa petani yang memerlukan bantuan tenaga kerja luar keluarga untuk proses penyiraman. Penyiraman dilakukan dari siang sampai sore.

Penyiraman tanaman semangka dilakukan sebanyak 3-5 kali dalam sekali budidaya. Untuk sekali siram membutuhkan waktu 4-5 jam. Upah pekerja penyiraman yaitu Rp 45.000 – Rp 55.000. Rata-rata pekerja kerja luar keluarga untuk proses penyiraman adalah wanita, karena kerjanya ringan dan untuk upah wanita lebih rendah dibandingkan upah pria.

**Pemupukan** dilakukan saat bibit sudah ditanam dilahan. Pemupukan dilakukan saat pagi sampai siang hari. Rata-rata pemupukan dilakukan petani sebanyak 3-4 kali pada satu kali budidaya. Untuk upah pekerja saat kegiatan pemupukan yaitu Rp 45.000 untuk wanita dan Rp 65.000 untuk pria dan membutuhkan waktu sekitar 4-5 jam dalam sekali pemupukan.

**Pemanenan** semangka dilakukan saat semangka berumur 60-70 hari dengan ciri-ciri buah semangka sudah besar dan warna buahnya cerah. Proses pemanenan menggunakan tenaga kerja luar keluarga dilakukan dalam sehari dengan waktu 4-6 jam tergantung luasan lahan yang dipanen. Rata-rata sistem bayar pemanenan sama dengan proses pengolahan tanah yaitu dengan sistem borong. Hal ini untuk mempersingkat waktu pemanenan.

**Pengangkutan** dilakukan petani apabila akses jalan utama menuju ke lahan tidak bisa dilalui oleh kendaraan pengangkut hasil panen. Pengangkutan dilakukan oleh pekerja sekitar 2-3 orang dan dengan upah Rp 90.000 – Rp 150.000 tergantung jarak yang ditempuh para pekerja angkut. Waktu yang dibutuhkan untuk pengangkutan yaitu sekitar 5 jam. Pekerja mengangkut hasil

semangka menggunakan sepeda motor, sehingga upah yang dibayarkan oleh petani sudah termasuk biaya bahan bakar.

d. Biaya sewa lahan

Biaya sewa lahan adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk menyewa lahan pertanian untuk proses produksi semangka. Besarnya biaya sewa lahan tergantung tingkat produktif lahan itu sendiri dalam suatu usaha tani. Besarnya biaya sewa lahan semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Biaya Sewa Lahan Petani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Jenis biaya	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Biaya sewa lahan	935.226	1.261.875

Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak memiliki satu musim tanam semangka yang membutuhkan waktu 3 bulan untuk sekali tanam. Harga sewa lahan berkisar antara Rp 600 – Rp 675/m<sup>2</sup>/musim tanam. Rata-rata sewa lahan petani semangka merah yaitu dengan luas 0,23 Ha berjumlah 26 orang dan petani semangka kuning dengan luas 0,32 Ha berjumlah 22 orang. Luas sewa lahan petani semangka kuning lebih luas dibanding petani semangka merah, karena rata-rata petani semangka kuning menyewa lahan dengan ukuran luas yang lebih besar dibandingkan petani semangka merah. Oleh karena itu harga biaya rata-rata sewa lahan semangka kuning lebih besar dibanding semangka merah.

e. Biaya Bunga Pinjaman

Biaya bunga pinjaman merupakan biaya pinjaman petani untuk proses produksi semangka. Dalam proses budidaya semangka modal yang dikeluarkan petani termasuk tinggi. Baik untuk biaya sarana produksi, biaya TKLK, biaya sewa lahan, dan lain-lain. Besarnya biaya bunga pinjaman dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Biaya Bunga Pinjaman Petani Semangka Merah Dan Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
Pinjaman	756.098	1.150.000
Bunga	24.634	35.167
<b>Bunga pinjaman</b>	<b>944.434</b>	<b>1.185.167</b>

Bunga pinjaman pada budidaya semangka kuning lebih besar dibandingkan semangka merah, dikarenakan tingginya penggunaan biaya saprodi seperti pembelian pupuk dan pestisida. Rata-rata suku bunga pinjaman untuk semangka merah sebesar 1% per musim tanam dan semangka kuning sebesar 2% per musim tanam. Petani biasa meminjam uang di toko pertanian, namun peminjamannya tidak berupa uang melainkan pupuk ataupun pestisida. Peminjaman dilakukan oleh petani karena harga pupuk dan pestisida yang mahal, hal ini dikarenakan dua saprodi itu tidak disubsidi oleh pemerintah. Batas waktu pengembalian peminjaman dilakukan apabila petani sudah panen semangka.

f. Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain adalah biaya tambahan yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usaha tani. Biaya lain-lain yang dikeluarkan petani dalam usaha tani semangka meliputi biaya pajak, transport dan bensin. Untuk mengetahui rata-rata biaya lain yang harus dikeluarkan oleh petani dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Biaya Lain-lain Petani Semangka Merah Dan Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Macam biaya	Petani semangka merah	Petani Semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Pajak	33.414	32.198
Sewa transport	46.912	65.000
Bensin	123.328	110.020
<b>Jumlah</b>	<b>203.654</b>	<b>207.218</b>

**Pajak** petani di bayar dalam sekali dalam setahun. Biaya rata-rata pajak yang dikeluarkan petani dalam usahatani semangka merah sebesar Rp 33.414/Ha/MT dan Biaya rata-rata pajak yang dikeluarkan petani dalam usaha tani semangka kuning sebesar Rp 32.198/Ha/MT.

**Sewa transport** digunakan petani ketika panen kedua semangka, yaitu untuk mengangkut hasil semangka menuju ke rumah. Berbeda dengan panen pertama yang produksi semangka langsung di datangi tengkulak di lahan Ketika panen kedua produksi semangka sedikit, dan perlu menunggu untuk pembeli datang kerumah. Upah transportasi mulai dari Rp 90.000 – Rp 150.000 tergantung jarak tempuh dari lahan sampai rumah petani.

**Bensin** merupakan bahan bakar mesin pompa air yang digunakan petani untuk melakukan kegiatan pengairan ke got atau saluran air yang berada di lahan. Penanaman semangka dilakukan saat musim kemarau, sehingga cara mengambil air untuk proses penyiraman yaitu dengan mesin pompa air.

g. Total Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit usahatani semangka meliputi penggunaan saprodi, biaya penyusutan alat, biaya TKLK, biaya sewa lahan, suku bunga pinjaman dan biaya lain-lain dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Total Biaya Eksplisit Usahatani Semangka Merah Dan Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Biaya saprodi	4.816.182	5.782.418
Biaya penyusutan alat	488.500	520.617
TKLK	4.285.510	3.871.255
Biaya sewa lahan	935.226	1.261.875
Bunga pinjaman	944.434	1.185.167
Biaya lain-lain	203.654	207.218
<b>Jumlah</b>	<b>11.673.506</b>	<b>12.828.550</b>

Berdasarkan tabel diatas, biaya eksplisit tertinggi adalah penggunaan biaya sarana produksi. Hal ini dikarenakan pada proses budidaya semangka baik merah dan kuning membutuhkan banyak pupuk serta pestisida untuk perawatan semangka. Karena penggunaan pupuk akan mempengaruhi hasil buah saat pemanenan. Dan penggunaan terendah adalah biaya lain-lain yang meliputi pembayaran pajak, sewa transport, dan biaya bensin.

## 2. Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang secara nyata tidak dikeluarkan oleh petani tetapi sifatnya diperhitungkan sebagai biaya. Biaya implisit dalam usahatani semangka meliputi: biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya sewa lahan milik sendiri dan biaya bunga modal sendiri, penjelasan sebagai berikut:

a. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Tenaga kerja dalam keluarga merupakan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga, ataupun anggota keluarga yang lain. Biaya tenaga kerja dalam keluarga dikeluarkan tidak secara nyata dalam setiap usahatani semangka. Untuk melihat pengeluaran tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dalam usahatani semangka dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Biaya TKDK Usahatani Semangka Merah Dan Kuning/Ha Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Kegiatan	Petani semangka merah		Petani semangka kuning	
	HKO	Biaya (Rp)	HKO	Biaya (Rp)
Persemaian	0,66	46.108	0,67	38.421
Tanam	0,84	58.422	0,87	49.521
Penyiraman	3,63	251.893	4,11	233.075
Pemupukan	2,10	152.128	2,23	134.363
Penyiangan	1,82	141.912	2,00	125.508
Pengendalian OPT	1,38	108.307	1,36	88.617
Pemanenan	1,39	97.925	1,47	84.963
Pengangkutan	0,27	20.856	0,27	17.604
<b>Jumlah</b>	<b>12,09</b>	<b>877.551</b>	<b>12,98</b>	<b>772.072</b>

Pada proses usaha tani semangka, penggunaan tenaga kerja dalam keluarga tidak sebanyak tenaga kerja luar keluarga, karena pada budidaya semangka proses yang dilakukan dari tahap sampai pembibitan sampai pemanenan tidak bisa dilakukan tenaga kerja dalam keluarga dan lebih mengandalkan bantuan tenaga kerja luar keluarga. Hal ini dikarenakan anggota keluarga mempunyai kesibukan sendiri. Pada saat budidaya semangka biasanya tenaga kerja dalam keluarga tidak dihitung oleh para petani. Akan tetapi untuk melihat kelayakan usahatani semangka tenaga kerja dalam keluarga juga harus dihitung.



**Persemaian** dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga mayoritas perempuan, karena proses persemaian kerjanya tidak begitu berat. Adapun tenaga kerja dalam keluarga pria yang ikut membantu karena lahan yang dimilikinya luas dan untuk menghemat biaya mereka ikut membantu mengerjakan pembibitan.

**Penanaman** dilakukan oleh semua anggota keluarga baik pria dan wanita, adapun petani yang menyewa orang untuk proses penanaman guna untuk mempersingkat waktu penanaman. Proses penanaman membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam dalam sekali tanam. Proses penanaman dimulai dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang.

**Penyiraman** merupakan biaya terbesar TKDK karena proses penyiraman tanaman semangka dilakukan sebanyak 3-5 kali dalam satu musim. Proses penyiraman dilakukan oleh pria dan wanita. Banyak petani lebih memilih melakukan penyiraman sendiri dibandingkan menyewa tenaga kerja luar keluarga, karena kerjanya tidak membutuhkan tenaga dan waktu banyak.

**Pemupukan** mayoritas dilakukan tenaga kerja dalam keluarga, karena guna untuk mengurangi biaya saat budidaya semangka. Tidak semua pemupukan dilakukan oleh TKDK, masih terdapat petani yang menggunakan TKLK. Hal ini dikarenakan lahan yang dimiliki petani terbilang cukup luas dan untuk menghemat waktu.

**Penyiangan** adalah pemberantasan gulma. Pemberantasan gulma pada tanaman semangka dilakukan dengan cara di semprot pestisida seperti rondap atau gramaton, sehingga proses penyiangan mayoritas dilakukan laki-laki. Akan tetapi

ada responden wanita yang ikut membantu proses penyiangan. Pada proses penyiangan tidak bisa dilakukan apabila banyak hembusan angin, di khawatirkan obat yang disemprot akan mengenai tanaman semangka dan bisa menyebabkan tanaman tersebut mati.

**Pengendalian OPT** merupakan kegiatan penyemprotan hama tanaman. proses pemberantasan hama dilakukan sebanyak 2-5 kali dan waktu yang dibutuhkan dalam sekali pemberantasan hama adalah 3-5 jam tergantung luasan lahan yang dikerjakan. Gangguan hama pada tanaman semangka akan mempengaruhi hasil panen, sehingga petani harus rutin penyemprotan untuk membasmi hama. Proses pemberantasan hama dilakukan oleh laki-laki.

**Pemanenan** dilakukan TKDK pada saat panen kedua, karena panen pertama semua dilakukan oleh pekerja borong. Hasil panen kedua hasilnya tidak besar seperti panen pertama, oleh karena itu petani hanya membutuhkan TKDK untuk membantu dalam proses pemanenan.

**Pengangkutan** oleh TKDK dilakukan petani saat panen kedua. Namun terdapat petani yang menggunakan pengangkutan TKLK karena jarak lahan sampai kerumah tergolong jauh. Petani mengangkut hasil semangka sendiri agar biaya yang dikeluarkan rendah.

b. Biaya Sewa Lahan Milik Sendiri

Biaya Sewa Lahan Sendiri adalah jenis biaya yang dikeluarkan secara tidak nyata oleh petani dan termasuk biaya implisit. Rata-rata biaya sewa lahan di Desa

Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak sebesar Rp 24.000.000/Ha dalam satu tahun. Data dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Biaya Sewa Lahan Sendiri Usahatani Semangka Semangka Merah Dan Kuning/Ha Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Jenis biaya	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp/Ha)	Biaya (Rp/Ha)
Sewa lahan milik sendiri	2.340.000	2.700.000

Sewa lahan sendiri untuk semangka kuning lebih besar dibandingkan sewa lahan milik sendiri untuk semangka merah, karena lahan yang di budidayakan untuk semangka kuning lebih luas dibanding semangka merah. Rata-rata luas lahan sendiri yang dimiliki petani semangka merah adalah 0,39 Ha dan petani semangka kuning adalah 0,45 Ha.

#### c. Biaya Bunga Modal Sendiri

Dalam usaha tani semangka modal yang digunakan petani adalah modal sendiri, sehingga biaya bunga modal tetap harus di perhitungkan biaya bunga modalnya. Biaya bunga modal sendiri dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Biaya Bunga Modal Sendiri Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
Biaya eksplisit	11.673.506	12.828.550
<b>Bunga modal sendiri</b>	<b>262.654</b>	<b>288.642</b>

Biaya bunga modal sendiri merupakan biaya yang diperoleh dari perkalian antara total biaya eksplisit yang dikeluarkan dalam usahatani semangka dengan suku bunga bank. Suku bunga yang berlaku adalah bank BRI dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Dilihat dari tabel biaya bunga modal sendiri semangka

kuning lebih besar dibanding semangka merah. Hal ini dikarenakan biaya eksplisit yang dikeluarkan pada budidaya semangka kuning lebih tinggi sehingga berdampak besarnya biaya bunga modal sendiri.

#### d. Total Biaya Implisit

Biaya implisit pada usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak meliputi biaya TKDK, biaya sewa lahan milik sendiri dan biaya bunga modal sendiri dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Total Biaya Implisit Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
TKDK	877.551	772.072
Sewa lahan milik sendiri	2.340.000	2.700.00
Bunga modal sendiri	262.654	288.642
<b>Jumlah</b>	<b>3.480.205</b>	<b>3.760.714</b>

Berdasarkan tabel diatas, biaya implisit terbesar adalah sewa lahan milik sendiri, karena harga sewa lahan yang berlaku di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak tinggi. Lahan di Desa Bango tergolong subur untuk di tanami semangka, oleh karena itu harga yang ditetapkan saat menyewa cukup tinggi. Dan biaya implisit terendah adalah biaya bunga modal sendiri.

### 3. Total Biaya Produksi

Biaya total produksi adalah total keseluruhan biaya produksi baik biaya eksplisit dan biaya implisit yang dikeluarkan oleh petani dalam produksi semangka. Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses usahatani, sedangkan biaya implisit yaitu biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan dalam proses budidaya semangka. Berikut biaya total rata-rata yang

dikeluarkan petani dalam usahatani semangka di Desa Bango kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada table 28.

Tabel 28. Total Biaya Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah Biaya (Rp)	Petani semangka kuning Biaya (Rp)
<b>Biaya eksplisit</b>		
Biaya saprodi	4.816.183	5.782.417
Biaya penyusutan alat	488.500	520.617
Biaya TKLK	4.285.510	3.871.255
Biaya sewa lahan	935.226	1261.875
Biaya bunga pinjaman	944.434	1.185.167
Biaya lain-lain	203.654	256.924
<b>Jumlah</b>	<b>11.673.506</b>	<b>12.828.549</b>
<b>Biaya implisi</b>		
Biaya TKDK	877.551	772.072
Biaya sewa lahan sendiri	2.340.000	2.700.000
Biaya bunga modal sendiri	262.654	288.642
<b>Jumlah</b>	<b>3.480.205</b>	<b>3.760.714</b>
<b>Total biaya</b>	<b>15.153.711</b>	<b>16.589.264</b>

Berdasarkan tabel diatas biaya eksplisit yang tertinggi dikeluarkan pada biaya saprodi, hal ini dikarenakan perawatan tanaman semangka saat budidaya cukup memakan biaya yang besar. Karena penggunaan pupuk serta pestisida juga mempengaruhi hasil semangka. Petani beranggapan bahwa banyaknya penggunaan pupuk akan berpengaruh hasil panen semangka.

Biaya implisit terbesar adalah sewa lahan milik sendiri, hal ini dikarenakan lahan di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak tergolong subur untuk ditanamani tanaman hortikultura sehingga harga sewa lahan tinggi dan biaya sewa lahan milik sendiri tentu juga nilainya tinggi.

#### 4. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Produksi semangka di Desa Bango kecamatan Demak Kabupaten Demak terdapat tiga grade, yaitu grade A, B, C. Penerimaan usahatani semangka dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Total Penerimaan Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah		
	Harga (Rp)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
Grade A	2.400	11.793	34.232.396
Grade B	1.205	1.734	2.090.244
Grade C	622	1.015	630.854
Harga terimbang	2.541		
<b>Jumlah</b>	<b>4.227</b>	<b>14.542</b>	<b>36.953.493</b>
	Petani semangka kuning		
	Harga (Rp)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
Grade A	2.630	13.200	34.721.667
Grade B	1.423	2.060	2.931.333
Grade C	699	1.063	743.000
Harga tertimbang	2.352		
<b>Jumlah</b>	<b>4.752</b>	<b>16.323</b>	<b>38.396.000</b>

Penerimaan semangka tertinggi adalah pada grade A, karena pada produksi buah grade A memiliki kualitas buah yang bagus dan produksi yang tinggi sehingga harga semangka grade A lebih tinggi dibandingkan grade lainnya. Untuk mengetahui masing-masing grade pada saat pemanenan dilakukan tahap seleksi/*grading*. Harga tertimbang yang diterima petani untuk semangka merah sebesar Rp 2.541 dan untuk semangka kuning Rp 2.352. Penerimaan semangka kuning lebih tinggi dibanding semangka merah, karena dari segi produksi semangka kuning lebih tinggi dibanding semangka merah, akan tetapi harga yang diterima petani dari tengkulak malah rendah. Hal ini dikarenakan petani

semangka kuning telat panen yang mengakibatkan harga semangka turun. Petani tidak punya pilihan lain untuk menjual produksi kepada tengkulak, karena petani belum bisa menembus pasar luar dan tidak mempunyai saluran pemasaran dari luar. Sehingga kekuatan tawar menawar petani rendah.

## 5. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya eksplisit.

Pendapatan petani yang membudidayakan semangka dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Total Pendapatan Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Penerimaan	36.953.493	38.396.000
Biaya eksplisit	11.673.506	12.828.550
<b>Pendapatan</b>	<b>25.279.987</b>	<b>25.567.450</b>

Pendapatan petani semangka kuning lebih tinggi dibandingkan semangka merah, karena mulai dari segi perawatan sampai harga penjualan semangka kuning lebih tinggi. Biaya eksplisit dalam budidaya semangka tergolong cukup tinggi, karena biaya dalam penggunaan saprodi dan biaya TKLK cukup besar. Akan tetapi penerimaan yang diterima petani bisa menutupi semua biaya eksplisit itu, hal ini dikarenakan budidaya semangka bisa panen sampai dua kali dan memiliki tiga grade, yaitu grade A, B, dan C. Selisih pendapatan antara semangka kuning dan semangka merah sebesar Rp 287.463

## 6. Keuntungan

Keuntungan merupakan hasil bersih yang diperoleh dari total penerimaan yang diterima petani dikurangi dengan total biaya eksplisit dan implisit. Keuntungan

yang diperoleh petani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Total Keuntungan Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Penerimaan	36.953.493	38.396.000
Total biaya eksplisit	11.673.506	12.828.550
Total biaya implisit	3.480.205	3.760.714
Total biaya	15.152.711	16.589.264
<b>Keuntungan</b>	<b>21.799.782</b>	<b>21.806.736</b>

Keuntungan di dapatkan petani selama kurang lebih membutuhkan waktu 3 bulan, modal untuk semua biaya eksplisit biasanya didapatkan petani dari panen musim tanam kedua dan ada juga petani yang meminjam ke toko pertanian untuk proses produksi semangka. Keuntungan tersebut digunakan petani untuk kebutuhan keluarga. Selisih keuntungan antara semangka merah dan semangka kuning sebesar Rp 6.954.

## 7. Analisis Kelayakan Usahatani Semangka

Untuk mengukur kelayakan usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak mengunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C), produktivitas lahan, produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja.

### 1. *Revenue Cost Ratio* (R/C)

*Revenue Cost Ratio* (R/C) merupakan perbandingan antara total penerimaan yang diperoleh petani dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani



semangka. Nilai R/C usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada table 32.

Tabel 32. Nilai R/C Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Penerimaan	36.953.493	38.396.000
Total biaya	15.153.711	16.589.264
<b>Nilai R/C</b>	<b>2,44</b>	<b>2,31</b>

Diketahui kelayakan usahatani semangka merah berdasarkan nilai R/C sebesar 2,44. Artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 100 maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 244. Dan nilai R/C semangka kuning adalah 2,31, Artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 100 maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 231. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Fitriyani Juprin, 2016) yang dipenilitannya hasil diperoleh hasil bahwa usaha tani semangka didapat nilai R/C sebesar 3,31. Hal ini memberikan implikasi bahwa setiap pengeluaran Rp 100 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 331.

## 2. Produktivitas Lahan

Produktivitas lahan merupakan perbandingan antara pendapatan yang dikurangi dengan biaya implisit selain sewa lahan milik sendiri dibagi dengan luas lahan. Perhitungan produktivitas lahan usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Nilai Produktivitas Lahan Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Pendapatan	25.315.987	25.567.450
Biaya TKDK	877.551	772.072
Bunga modal sendiri	262.654	288.642
Luas lahan	0,62	0,75
<b>Total</b>	<b>9.810.974</b>	<b>8.172.544</b>

Rata-rata biaya sewa lahan di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak sebesar Rp 24.000.000/Ha. Nilai sewa lahan dibagi empat karena di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak ada tiga musim tanam, dimana dalam satu tahun dibagi tiga musim tanam. Sehingga harga sewa lahan per musim sebesar Rp 6.000.000/Ha. Nilai produktivitas lahan lebih besar dibandingkan harga sewa lahan yang berlaku di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak yang artinya lahan yang dimiliki petani lebih baik digunakan untuk berusaha tani semangka dari pada untuk disewakan.

### 3. Produktivitas Modal

Produktivitas modal merupakan kemampuan modal yang digunakan untuk usaha tani semangka dalam menghasilkan pendapatan. Besarnya nilai produktivitas modal usaha tani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat dilihat pada table 34.

Tabel 34. Nilai Produktivitas Modal Usahatani Semangka Merah Dan Kuning Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Pendapatan	25.315.987	25.567.450
Biaya TKDK	877.551	772.072
Sewa lahan sendiri	2.340.000	2.700.000
Biaya eksplisit	11.637.506	12.828.550
<b>Produktivitas modal</b>	<b>189%</b>	<b>172%</b>

Nilai produktivitas modal usaha tani Semangka lebih besar dari suku bunga pinjaman bank BRI yang berlaku di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak yaitu sebesar 9% per tahun. Dengan nilai produktivitas modal lebih besar dibandingkan dengan suku bank BRI, diharapkan dapat meyakinkan pihak bank saat mengajukan peminjaman uang Sehingga bank dapat lebih mudah untuk memberikan pinjaman kepada petani saat pengajuan modal untuk usahatani semangka kedepannya.

#### 4. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja diperoleh dari perbandingan antar pendapatan dikurangi biaya sewa lahan sendiri, dikurangi biaya bunga modal sendiri dan dibagi jumlah tenaga kerja dalam keluarga (HKO) yang terlibat dalam usahatani semangka. Berikut tabel perhitungan produktivitas tenaga kerja usahatani semangka di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Tabel 35. Nilai Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Semangka Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Uraian	Petani semangka merah	Petani semangka kuning
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Pendapatan	25.315.987	25.567.450
Sewa lahan sendiri	2.340.000	2.700.000
Bunga modal sendiri	262.654	288.642
Jumlah TKDK	12,09	12,98
<b>Produktivitas tenaga kerja</b>	<b>1.875.710</b>	<b>1.738.949</b>

Berdasarkan tabel diatas, biaya produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah buruh tani di Desa Bango yaitu sebesar Rp 65.000. Dari hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja menunjukkan bahwa layak untuk terus diusahakan karena nilainya lebih tinggi dari pada upah harian di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Sehingga petani lebih baik bekerja dalam usahatani semangka, dari pada ditempat lain.